

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PADA TAGAR #TANGKAP2ANAKJOKOWI DALAM MEDIA TWITTER

Jonathan Andre Saputra¹, M Ravii Marwan²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia

Email Korespondensi: jonathanandresaputra9@gmail.com

Diterima: 03 Oktober 2022

Direvisi: 15 Februari 2023

Disetujui: 31 Maret 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan aktor yang memegang peran kunci dalam tagar #Tangkap2AnakJokowi pada media sosial Twitter beserta jumlah dan luasnya jaringan komunikasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah Social Network Analysis (SNA) dengan menggunakan netlytic.org dan software Gephi 0.9.2. Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Computer Mediated Communication (CMC) dan DMO. Sampel yang digunakan berjumlah 3994 dari total populasi yang berjumlah 9855 cuitan. Hasil penelitian menunjukkan aktor yang paling populer dan menghubungi aktor-aktor lainnya dalam jaringan adalah @geloraco, @istana_clina10, @akunrecepheduli, @always_resta305, dan @donwoi. Berdasarkan nilai sentralitas kedekatan, terdapat 803 aktor yang memiliki kedekatan dengan aktor lainnya atau memiliki kedudukan sempurna dengan nilai 1.0. Akun @istana_clina10 adalah aktor sentralitas keperantaraan yang berperan sebagai penghubung komunikasi diantara cluster jaringan yang berbeda. Aktor yang berperan penting sebagai opinion leader di dalam jaringan adalah @istana_clina10, karena memiliki relasi yang luas didalam jaringan dan merupakan aktor terkuat dan terpopuler.

Kata Kunci : : Level Aktor, Media Sosial, *Social Network Analysis*, #Tangkap2AnakJokowi, Twitter

Abstract

This study aims examine the relationship between actors who play a key role in the hashtag #Tangkap2anakJokowi on Twitter and the number and extent of communication networks in it. This research method uses a quantitative approach. The technique used is Social Network Analysis (SNA) using netlytic.org and Gephi 0.9.2 software. The theoretical approach used in this research is Computer Mediated Communication (CMC) and DMO. The sample used is 3994 of the total population of 9855 tweets. The results showed that the most popular actors and contacted other actors in the network were @geloraco, @istana_clina10, @akunrecepheduli, @always_resta305, and @donwoi. Based on the value of proximity centrality, there are 803 actors who have closeness with other actors or have a perfect position with a value of 1.0. The @istana_clina10 account is an intermediary centrality actor who acts as a communication liaison between different network clusters. The actor who plays an important role as an opinion leader in the network is @istana_clina10, because he has extensive relationships in the network and is the strongest and most popular actor.

Keywords: Level Actor, Social Media, *Social Network Analysis*, #Tangkap2AnakJokowi, Twitter

PENDAHULUAN

Kemajuan peradaban manusia dari zaman dahulu sampai sekarang merupakan bukti nyata dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang komunikasi dan informasi. Peralihan tatanan dunia dari periode industrialisasi ke era informasi menyebabkan lahirnya masyarakat yang menjadikan informasi sebagai kebutuhan primer manusia selain sandang dan pangan, masyarakat yang disebut juga dengan masyarakat informasi (*information society*). Kemajuan teknologi pada bidang informasi dan komunikasi telah membuka tahap baru bagi masyarakat untuk dapat berkomunikasi serta memperoleh informasi secara lebih leluasa. Masyarakat memiliki inisiatif yang kuat untuk ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi di sekitarnya

Opini publik dapat dipahami sebagai repons khalayak terhadap berbagai pesan politik yang diterima komunikator untuk disampaikan dalam berbagai saluran komunikasi (Wahid, 2018: 142). Opini publik biasanya terbentuk karena peran media massa yang secara masif mempublikasikan sebuah isu secara terus menerus melalui agenda settingnya. Namun di era baru seperti ini, masyarakat dapat membangun opini publiknya sendiri dengan banyaknya perbincangan di berbagai macam

media sosial seperti Facebook, Instagram, maupun Twitter.

Salah satu isu politik yang sedang ramai diperbincangkan khalayak yaitu adalah kasus korupsi yang melibatkan 2 anak Jokowi yaitu Kaesang dan Gibran yang tengah menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia juga tidak luput dari pembicaraan para pengguna media sosial. Kasus ini bermula ketika adanya laporan oleh Dosen Universitas Negeri Jakarta Ubedilah Badrun terhadap Kaesang dan Gibran, atas dugaan tindak korupsi atau tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang berkaitan dengan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Berbagai elemen masyarakat turut mengikuti perkembangan informasi tentang tindak pidana atau tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang berkaitan dengan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) ini melalui internet, khususnya di media sosial. Berita dan informasi ini mengenai kasus tindak pidana korupsi dan pencucian uang ini menyebar sangat masif di masyarakat. Penuntutan ini dilakukan oleh masyarakat bukan semata-mata hanya karena tidak percaya pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), namun demi terciptanya proses hukum yang bersih, jelas, serta transparan kepada publik.

Salah satu media sosial yang sampai saat ini masih menjadi media pergerakan

dalam menolak pemberhentian penyidikan kasus ini adalah Twitter. Kebanyakan isi dalam twitter adalah hal-hal pribadi dimana seseorang berbagi cerita, opini, dan juga aktivitasnya kepada orang-orang yang mengikutinya. Twitter dikenal sebagai media yang masyarakatnya paling cepat memberi respon terhadap apa yang sedang terjadi. Hal ini dikarenakan sifat penggunaannya yang sangat aktif menuliskan cuitan.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Deacta Ayu Digpasari, Risca Septi Widyawati, dan Andry Alamsyah (2018), berjudul Eksplorasi Pola Interaksi dan Penggerak Opini dalam Jaringan Sosial pada Percakapan Bom Surabaya 2018 di Media Sosial Twitter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun Jokowi memiliki nilai *degree centrality*, *betweenness centrality*, dan *eigenvector centrality* tertinggi dibandingkan dengan akun lainnya dalam jaringan. Hal ini dapat diartikan bahwa akun Jokowi merupakan aktor yang paling berpengaruh dalam jaringan karena memiliki hubungan paling banyak dengan aktor lain. Sedangkan, akun Sahabatgusrommy memiliki nilai tertinggi pada *closeness centrality* yang menandakan bahwa akun tersebut memiliki jarak terdekat dengan *node* lain dalam jaringan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yuni Rafita (2014), berjudul *Social Network Analysis* dalam Melihat Pemberitaan pada Akun Twitter “@detikcom” dan “@Metro_TV”. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil *Social Network Analysis* yaitu bahwa kedua akun twitter tersebut mempunyai kecenderungan pemberitaan yang sama yaitu mengenai bencana. Hal ini dapat diterima karena saat pengambilan data, di Indonesia memang terjadi berbagai bencana, seperti meletusnya gunung sinabung, banjir, dan yang terbaru adalah gempa yang berpusat di Kebumen Jawa Tengah. Perbedaan pemberitaan hanya terdapat pada topik bencana yang dibahas yang dapat dilihat dari tiga terms teratas @detikcom yaitu gempa, banjir dan warga. Sedangkan untuk akun twitter @Metro_TV tiga terms teratas yaitu banjir, tewas dan akibat. Topik yang lebih sering muncul pada pemberitaan @detikcom adalah gempa, sedangkan topik yang menjadi pemberitaan utama pada @Metro_TV adalah banjir. Plot *network* of terms memperlihatkan bahwa kata gempa pada @detikcom berhubungan erat dengan kebumen dan korban. Kata banjir pada @Metro_TV berhubungan erat dengan pantura, akibat dan ekonomi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Martdian Ratna Sari, Kadek Trisna Dwiyantri (2018) dengan judul Teori Graf dalam

Analisis Jaringan Sosial: Hubungan Aktor Utama dengan Pengguna Internal Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya ketiga aktor yaitu direktur keuangan, direktur personalia dan direktur produksi, memiliki hubungan kuat dengan bagian *accounting* dan keuangan dimana mereka merupakan broker informasi dari jaringan yang terbentuk, dengan aktor utama dalam penyebaran informasi keuangan adalah bagian *accounting* itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Siapakah aktor-aktor yang berperan penting dalam jaringan interaksi gerakan #Tangkap2AnakJokowi di media sosial Twitter dalam kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU)?
2. Bagaimana proses komunikasi politik terjadi sehingga terciptanya opini publik pada masyarakat dalam gerakan #Tangkap2AnakJokowi di media sosial Twitter?

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 13), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian

yang berlandaskan positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Positivisme ialah suatu aliran filsafat yang menyatakan ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktifitas yang berkenaan dengan metafisik. Positivisme tidak mengenal adanya spekulasi, semua didasarkan pada data empiris. Sesungguhnya aliran ini menolak adanya spekulasi teoritis sebagai suatu sarana untuk memperoleh pengetahuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Netlytic. Netlytic adalah sebuah aplikasi berbasis web penganalisis teks berbasis *cloud* dan visualisasi jaringan sosial. Netlytic secara otomatis dapat meringkas *volume* teks yang besar dan menemukan serta memvisualisasikan jaringan sosial dari percakapan pada situs media sosial seperti [Twitter](#), [Youtube](#), komentar blog, forum *online*, dan obrolan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Gephi.

Gephi merupakan perangkat lunak *open-source* yang dapat digunakan untuk visualisasi dan analisis jaringan. Gephi dapat digunakan untuk membantu menganalisis data untuk mengungkapkan pola dan *trend*, menyoroti secara spesifik mengenai *outliers* (orang ataupun suatu hal yang terpisah dari badan atau sistem utama) dan menceritakan mengenai data mereka. Gephi dapat menggunakan *render engine* 3D untuk menampilkan grafik *real-time* skala besar dan dapat digunakan untuk memperluas eksplorasi visualisasi dan analisis data.

Menurut Hadari Nawawi (1983), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini diambil dari netlytic.org sebanyak 9855 cuitan *#Tangkap2AnakJokowi* pada rentang waktu 15 Maret 2022 sampai 24 Maret 2022. Peneliti mengambil data pada hari tersebut saat tagar *#Tangkap2AnakJokowi* menjadi *trending* topik di media sosial Twitter.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau yang biasa disebut dengan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2018), teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel acak pengambilan dari Gephi yaitu sebanyak 3994 *nodes*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Visualisasi Peta Jaringan Sosial Twitter *#Tangkap2AnakJokowi*

Berdasarkan pencarian distribusi informasi yang telah peneliti ambil dengan *#Tangkap2AnakJokowi* di twitter yang diakses pada tanggal 15 Maret 2022, terdapat 9855 dataset yang dapat direcall oleh Netlytic. Netlytic mengklusterkan jaringan *#Tangkap2AnakJokowi* menjadi lebih dari 5 *cluster* utama yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Pengelompokan Cluster Netlytic #Tangkap2AnakJokowi

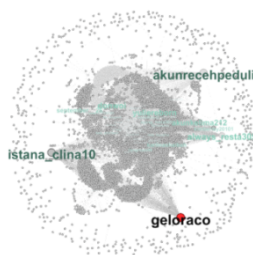


Sumber: Olah data peneliti

2. Analisis Jaringan Komunikasi

1) Sentralitas Kedekatan (Degree Centrality)

Gambar 1: Visualisasi Degree#Tangkap2AnakJokowi dengan Gephi



Sumber: Olah data peneliti

Dalam jaringan yang mempunyai arah, *degree* bisa berupa *in-degree* yaitu jumlah *link* atau *ties* yang mengarah ke aktor dan *out-degree* yaitu jumlah *link* yang keluar dari aktor. Artinya *out-degree* merupakan aktor yang menghubungi dan *in-degree* merupakan aktor yang dihubungi dalam jaringan (Eriyanto, 2014).

Tabel 2: Degree Pada Gephi

Id	Label	Degree	In-Degree	Out-Degree
n592	geloraco	659	659	0
n1915	istana_clina10	591	571	20
n2657	akunrecep peduli	589	585	4
n274	always_resta305	399	397	2
n955	donwoi	373	366	7

Sumber: Olah data peneliti

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat *node* dari geloraco yang merupakan aktor dengan nilai *degree* terbanyak yaitu sejumlah 659. Selain geloraco, terdapat 4 akun lainnya yang termasuk ke dalam 5 akun yang paling sering dihubungi atau di-mention yaitu istana_clina10 sebanyak 591, akunrecep peduli sebanyak 589, always_resta305 sebanyak 399, dan donwoi sebanyak 373.

a. In-degree pada Jaringan #Tangkap2AnakJokowi

Dalam jaringan *directed*, *in-degree* merupakan jumlah yang mengarah ke aktor dalam jaringan. Hal ini berarti bahwa

in-degree merupakan aktor yang dihubungi dalam jaringan.

Tabel 3: In-degree Pada Gephi

Id	Label	In-Degree	Out-Degree	Degree
n592	geloraco	659	0	659
n2657	akunrecepdeduli	585	4	589
n1915	istana_clina10	571	20	591
n274	always_resta305	397	2	399
n955	donwoi	366	7	373

Sumber: Olah data peneliti

Pada Tabel 3 menjelaskan bahwa akun yang memiliki *in-degree* terbanyak adalah akun Twitter geloraco dengan total 659 *link* yang masuk aktor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa akun Twitter geloraco sebagai akun yang paling banyak dihubungi oleh pengguna Twitter lain yang terlibat di dalam jaringan komunikasi #Tangkap2AnakJokowi. Aktor-aktor lainnya yang banyak dihubungi adalah akunrecepdeduli dengan jumlah *link* sebanyak 585, istana_clina10 sebanyak 571 *link*, always_resta305 sebanyak 397 *link*, dan donwoi dengan jumlah *link* sebanyak 366. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akun geloraco adalah akun yang paling banyak dihubungi pada tagar #Tangkap2AnakJokowi dengan total *mention* sebanyak 659.

a. Out-degree pada Jaringan #Tangkap2AnakJokowi

Dalam jaringan *directed*, *out-degree* yaitu jumlah *link* yang keluar dari aktor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *out-degree*

merupakan aktor yang menghubungkan aktor lain dalam jaringan.

Tabel 4: Out-degree Pada Gephi

Id	Label	Out-Degree	In-Degree	Degree
n3361	indogo7	51	0	51
n969	andi_siran	46	0	46
n2325	fokusjitu	46	0	46
n2708	murazzaa	42	2	44
n2998	herip9339	41	0	41

Sumber: Olah data peneliti

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat *node* atau aktor yaitu indogo7 dengan nilai *out-degree* sebanyak 51, andi_siran dengan nilai *out-degree* 46, fokusjitu dengan nilai *out-degree* sebanyak 46, murazzaa dengan nilai *out-degree* sebanyak 42, herip9339 dengan nilai *out-degree* sebanyak 41. Akun tersebut merupakan 5 *node* yang sering menghubungi akun lainnya dalam pendistribusian informasi pada tagar #Tangkap2AnakJokowi. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa akun indogo7 merupakan aktor yang paling banyak atau paling sering menghubungi aktor lain di dalam jaringan. Artinya bahwa indogo7 aktif dalam menyebarkan tetapi tidak aktif dalam dikenal.

2) Sentralitas Kedekatan (Closeness centrality)

Tabel 5: Closeness centrality Pada Gephi

Id	Label	Closeness Centrality
n23	jaga_attitude	1.0
n24	alexusman13	1.0
n39	mahar_sayas	1.0
n41	joni_pari	1.0
n46	kopipahitgitulo	1.0

Sumber: Olah data Peneliti

Pada Tabel 5 menjelaskan bahwa aktor memiliki nilai sempurna yaitu 1.0 yang memperlihatkan dekatnya jarak rata-rata aktor dengan seluruh aktor lain dalam jaringan. Berdasarkan hasil pada tabel closeness centrality, terdapat 803 aktor yang memiliki nilai sempurna yaitu 1.0. Sentralitas kedekatan diperoleh dengan membagi jumlah jalur terpendek aktor satu dengan aktor lainnya dalam jaringan. Pada aktor yang terdapat pada Tabel 5 diinterpretasikan bahwa aktor tersebut rata-rata membutuhkan 1.0 jalur (langkah) untuk menghubungi aktor lain yang ada di dalam jaringan.

3) Sentralitas Keperantaraan (*Betweenness centrality*)

Tabel 6: *Betweenness centrality* Pada Gephi

Id	Label	Betweenness Centrality
n1915	istana_clina10	0.012505
n739	yuliereborn	0.012203
n2657	akunrecepdeduli	0.005999
n2610	akunkelima212	0.005263
n1267	dewmor651	0.004396

Sumber: Olah data peneliti

Hasil pada Tabel 6 menunjukkan bahwa aktor (node) dengan sentralitas

keperantaraan tertinggi yaitu akun istana_clina10 dengan nilai Betweenness centrality sebanyak 0.012505. Dengan ini dapat dikatakan bahwa akun istana_clina adalah aktor yang terkuat atau terpenting dalam menghubungkan aktor satu dengan aktor lain terkait dengan penyebaran informasi pada hastag #Tangkap2AnakJokowi di media sosial Twitter.

4) Analisis Sentralitas Eigenvektor (*Eigenvector centrality*)

Tabel 7: Eigenvector centrality Pada Gephi

Id	Label	Eigenvector Centrality
n1915	istana_clina10	1.0
n592	geloraco	0.93746
n739	yuliereborn	0.823146
n2657	akunreceppe...	0.806062
n2610	akunkelima212	0.783451

Sumber: Olah data peneliti

Hasil pada Tabel 7 menjelaskan bahwa tautan #Tangkap2AnakJokowi di media sosial twitter memiliki node dengan eigenvector centrality tertinggi yaitu istana_clina10 dengan nilai sempurna (1.0). Dapat disimpulkan bahwa pada data eigenvector centrality istana_clina10 merupakan aktor yang keberadaannya begitu penting atau populer sehingga distribusi informasi dengan #Tangkap2AnakJokowi di twitter dapat tersebar melalui Social Network Analysis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh mengenai Analisis Jaringan Komunikasi pada Tagar #Tangkap2AnakJokowi dalam Media Twitter, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial Twitter untuk menyebarkan informasi mengenai tagar #Tangkap2AnakJokowi adalah efektif. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menganalisis jaringan komunikasi pada level system dengan objek yang berbeda atau lebih dikembangkan lagi.

Graf dalam analisis jejaring sosial: Hubungan aktor utama dengan pengguna internal laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 2.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wahid, U. (2018). *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

REFERENSI

Digpasari, D. A., Widyawati, R. S., & Alamsyah, A. (2018). Ekplorasi Pola Interaksi dan Penggerak Opini Dalam Jaringan Sosial Pada Percakapan Bom Surabaya 2018 di Media Sosial Twitter. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 2(1), 19-23.

Nawawi, H. (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Rafita, Y. (2014). Social Network Analysis Dalam Melihat Kecenderungan Pemberitaan Pada Akun Twitter “@Detikcom” Dan “@ Metro_tv”. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 67-81

Sari, M. R., & Dwiyaniti, K. T. (2018). Teori